



Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika

Nanda Nur Rahmawati^{1*}, Suhartono²

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi penulis: nandanurrahmawati26@gmail.com*

Abstract. *This study aimed to enhance the mathematics learning interest of 10th-grade students at SMA Negeri 21 Surabaya through the implementation of peer tutoring with a Problem-Based Learning model in statistics. The background of this research is the low learning interest of students, particularly in mathematics. This study employs a Classroom Action Research (CAR) method, consisting of two cycles. Data was collected through observation, interviews, and tests. The results of the study showed that the application of peer tutoring in the Problem-Based Learning model can improve the learning interest and critical thinking skills of 10th-grade students at SMA Negeri 21 Surabaya in statistics. This can be seen from the improvement in observation results, interviews, and test scores. Students' learning activities and critical thinking skills increased with a higher average percentage in the second cycle compared to the first cycle. The peer tutoring method with the Problem-Based Learning model enables students to learn from and help each other, thus increasing their motivation and engagement in learning. Additionally, this method helps students develop their interpersonal and communication skills.*

Keywords: *Learning interest, peer tutoring method, Learning Interest, Critical Thinking, Class X-10*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan berfikir kritis peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya melalui penerapan metode tutor sebaya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika materi statistika. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya pada model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan berfikir kritis matematika siswa kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya pada materi statistika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi, wawancara, dan hasil tes. Kegiatan belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata prosentase yang lebih tinggi pada siklus II dibandingkan siklus I. Metode tutor sebaya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memungkinkan peserta didik untuk saling belajar dan membantu satu sama lain, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan komunikasi mereka.

Kata kunci: minat belajar, metode tutor sebaya, Minat Belajar, Berpikir Kritis, Kelas X-10

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah elemen kunci dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan kompetitif. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa. Mata pelajaran ini telah dipelajari oleh peserta didik sejak mereka mulai bersekolah. Hal ini menuntut peserta didik untuk memahami dan menguasai matematika. Akibatnya, matematika

sering dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa. Banyak siswa yang merasa takut dan mengeluh terhadap pelajaran ini. Namun, matematika adalah mata pelajaran yang penting bagi masa depan bangsa, sehingga harus diupayakan menjadi mata pelajaran yang menarik (Prastika, 2020).

Menurut Widyastuti & Widodo (2018), minat peserta didik adalah kunci utama dalam pembelajaran. Pembelajaran akan lebih diterima oleh peserta didik jika mereka memiliki minat untuk belajar. Banyaknya masalah dalam pembelajaran menyebabkan minat peserta didik menjadi rendah (Friantini & Winata, 2019). Minat belajar peserta didik dapat mempengaruhi prestasi mereka. Prastika (2020) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran, karena jika pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, mereka tidak akan belajar dengan baik. Oleh karena itu, minat belajar peserta didik pada matematika perlu ditanamkan agar mereka terus mencoba dan mendapatkan nilai yang memuaskan dibandingkan ketika mereka tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tissa Nurhanifah, Meilantifa, Siti Khilifah (2024) meningkatkan minat belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Teknik pembelajaran tersebut memungkinkan peserta didik untuk membantu satu sama lain sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran yang dilakukan. Selain itu teknik pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi mereka.

Novita sari, Yunika Lestari Ningsih (2023) menyebutkan hasil penelitiannya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan model Problem based learning berbasis kearifan lokal. Teknik penelitian yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif, yang didapatkan dari minat belajar peserta didik hasil observasi, dan hasil angket minat belajar peserta didik. Disimpulkan bahwa model Problem Based Learning berbasis kearifan local dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Pendekatan yang digunakan adalah Kualitatif. menurut Moleong (2014:3) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk meneliti fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat, karena pengamatan diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik dan memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan, bukan berdasarkan pada variabel atau hipotesis sehingga melalui pendekatan kualitatif

penelitian yang dilakukan dapat memperoleh informasi yang lebih detail mengenai kondisi, situasi dan peristiwa yang terjadi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya, sebanyak 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup satu pertemuan untuk memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap tindakan yang diterapkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket minat belajar, observasi, wawancara, dan asesmen hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika, khususnya materi statistika. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X- 10 SMA Negeri 21 Surabaya, dengan total 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup asesmen tertulis yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi hasil belajar mereka. Keberhasilan penelitian ini diukur melalui peningkatan keaktifan siswa, pemahaman materi, dan pencapaian ketuntasan belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya pada materi statistika menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis setiap siklus pembelajaran secara mendetail. Dalam pertemuan ini, hasil tes yang diberikan kepada siswa menunjukkan peningkatan. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Uraian	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah Siswa	36	36
Jumlah Nilai	2435	2838
Rata-rata	67,6	78,8
Jumlah Siswa yang Tuntas	13	27
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	23	9
Ketuntasan Belajar	45%	78%
Daya Serap	42%	65%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1, terlihat bahwa pada kegiatan siklus 1 yang melibatkan 36 peserta didik, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,6. Dari 36 siswa tersebut,

hanya 13 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sementara 23 peserta didik lainnya belum tuntas. Secara keseluruhan, hasil siklus 1 menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga menimbulkan kejenuhan dan menurunkan minat serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode tutor sebaya.

Pada siklus I ini, jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar sebanyak 13 anak, sedangkan yang tidak tuntas ada 23 anak. Secara keseluruhan, hasil pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika pada materi statistika agar ketuntasan belajar dapat tercapai secara optimal. Meskipun tingkat partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran masih banyak yang pasif, terdapat peningkatan saat diskusi. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi tim untuk menyelesaikan masalah yang ada di LKPD.

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, dengan satu kali pertemuan. Hasil belajar dari siklus II menunjukkan peningkatan daya serap siswa terhadap mata pelajaran matematika pada materi statistika, dari 42% menjadi 65%. Ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat dari 45% menjadi 78%. Rata-rata nilai yang dihasilkan pada siklus ini naik dari 67,6 menjadi 78,8. Berdasarkan tabel di atas, jumlah ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 13 anak menjadi 27 anak. Pada proses pembelajaran di siklus II ini, lebih banyak peserta didik yang aktif berpartisipasi dibandingkan yang pasif. Penerapan model pembelajaran Problem based learning serta metode tutor sebaya dalam siklus II ini berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya pada materi statistika.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem based learning dan metode tutor sebaya yang diterapkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika pada materi statistika kelas X-10 SMA Negeri 21 Surabaya. Peningkatan minat belajar peserta didik terlihat dari keaktifan mereka selama proses pembelajaran, peningkatan daya serap materi, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Pada pra siklus, rata-rata nilai

siswa adalah 67,6, dengan daya serap 42%, dan ketuntasan belajar 45%. Pada siklus I, minat belajar siswa meningkat dibandingkan dengan pra siklus, ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas 13 anak, daya serap 42%, dan ketuntasan belajar 45%. Pada siklus II, minat belajar siswa semakin meningkat, dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 27 anak, daya serap 65%, dan ketuntasan belajar 78%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar guru dapat memahami peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran untuk membantu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Melalui model ini, peserta didik dapat belajar secara tim dengan teman sebayanya, sehingga mereka dapat bertukar pikiran dan memperoleh pemahaman yang lebih mudah melalui proses diskusi. Guru juga diharapkan konsisten dalam menerapkan model pembelajaran ini, karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada keseriusan dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru pamong di SMA Negeri 21 Surabaya yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan selama proses penelitian. Terakhir, terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moril yang tak terhingga.

DAFTAR REFERENSI

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rosda.
- Novita, S., & Yunika, L. N. (n.d.). Peningkatan minat belajar peserta didik SMA menggunakan model problem based learning berbasis kearian lokal. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/differential.v1i2.113>

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

- Nurhanifah, T., Meilantifa, K., & Kholifah, S. (2024). Meningkatkan minat belajar matematika melalui teknik pembelajaran kooperatif STAD pada materi statistika di kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 8 Surabaya. *Journal of Mathematics Education Research*, 2(2).
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/jimr.v1i2.519>
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa, dan fasilitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK se-Kecamatan Umbulharjo. *Prosiding Etnomatnesia Seminar Nasional*, 873–881. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2431>